

Berita Kematian

SUSTER MARY VIBHA

ND 6049

Maria Thomas Odalany



Provinsi Maria Visitasi, Bangalore, India

| | | |
|-------------------------------|------------------|---|
| Tanggal dan Tempat Lahir: | 3 Agustus 1940 | Kadaplamattam, Kerala, India |
| Tanggal dan Tempat Profesi: | 6 Januari 1969 | Jamalpur, Bihar, India |
| Tanggal dan Tempat Meninggal: | 25 Februari 2024 | Biara Notre Dame, (Shalom Sadan) Vijayanagar, Mysore, Karnataka, India |
| Tanggal dan Tempat Requiem: | 25 Februari 2024 | Biara Notre Dame, (Shalom Sadan) Vijayanagar, Mysore, Karnataka, India |
| Tanggal dan Tempat Pemakaman: | 25 Februari 2024 | Makam SND, Rumah Pembinaan, Hinkal, Mysore, Karnataka, India |

Suster Mary Vibha lahir sebagai anak pertama dari pasangan Katolik yang sangat taat, Thomas dan Annamma Odalany. Dia memiliki empat saudara laki-laki. Dalam otobiografinya, Maria menulis bahwa ibunya mengajarnya untuk memiliki devosi yang tinggi kepada Bunda Maria dan menekankan untuk selalu berkata jujur agar terhindar dari masalah yang tidak diinginkan. Dia dibesarkan dalam keluarga besar yang berbaur dengan saudara-saudaranya dan sepupunya karena mereka semua tinggal bersama di rumah yang sama di mana dia belajar seni berbagi hidup dengan orang lain.

Dia telah memupuk keinginannya untuk menjadi seorang suster religius karena para suster Karmelit adalah gurunya. Pastor Joseph Maliparambil, Pastor Parokinya, mendukung keinginan misionarisnya dan mendorongnya untuk bergabung dengan Suster-suster Notre Dame. Pada tanggal 13 Juli 1963, Maria bergabung dengan kelompok 23 pemudi yang memilih untuk bergabung dengan Suster-suster Notre Dame di Jamalpur, Bihar di India Utara.

Suster Mary Vibha adalah seorang misionaris sejati dan pengembang komunitas yang hebat sepanjang hidupnya. Dia diutus ke sekolah paroki Santo Yosef segera setelah dia mengikrarkan kaul pertama. Dia senang mengajar anak-anak miskin dan yang membutuhkan di sekolah paroki Jamalpur dan Patna. Dia memiliki karisma khusus dalam berinteraksi dengan kaum muda dengan kelembutan dan tutur katanya yang lembut.

Jauh sebelum pesan Paus Fransiskus untuk pergi ke daerah pinggiran, Suster Mary Vibha telah mengalami bagaimana rasanya berada di daerah pinggiran. Semua tahun-tahun aktifnya dalam pelayanan dihabiskan di stasi-stasi misi desa dengan fasilitas minimum. Daftar tugasnya di berbagai lembaga sebagai kepala sekolah, guru, dalam peran kepemimpinan dan pelayanan pastoral untuk memberikan keterampilan kepada para gadis muda berlangsung selama bertahun-tahun hingga kesehatannya mulai menurun.

Dia terkena dampak pandemi Covid-19 yang hampir merenggut nyawanya. Dia selamat tetapi tidak dapat memulihkan kesehatannya dengan cukup baik untuk melanjutkan pelayanan aktifnya. Dia ditugaskan di Shalom Sadan (Rumah Damai), rumah sakit provinsi, di mana dia berpartisipasi penuh dalam pelayanan doa dan kehadiran.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus atas pengabdianya selama 61 tahun di Notre Dame. Semoga Tuhan memberkatinya dengan berlimpah dan semoga jiwanya yang lembut beristirahat dengan tenang.